

Peran teknologi informasi dan komunikasi pada Portal Banggai Satu Data sebagai layanan informasi publik bagi masyarakat Kabupaten Banggai

Adindha Nurhalifah Pusadan^{1a}, Suanti Tunggal^{1b}, Ken Amasita Saadjad^{1c}

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai

^aadindhanurhalifah@gmail.com, ^bsuantitunggal@gmail.com, ^ckenamasitasaadjad@gmail.com

INFO ARTIKEL

Keywords

Teknologi Informasi dan Komunikasi
Portal Banggai Satu Data

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Portal Banggai Satu Data dalam layanan informasi publik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penjelasan secara deskriptif. Dalam proses pengumpulan data dilakukan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara signifikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berperan pada pengelolaan Portal Banggai Satu Data. Portal ini telah melaksanakan indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi berdasarkan teori Muslihudin dan Oktavianto yaitu terdiri dari hardware, software, data, prosedur, dan manusia. Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Portal Banggai Satu Data terlaksana dengan sangat baik.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dibidang komunikasi telah melahirkan berbagai jenis media komunikasi, salah satunya yaitu komunikasi digital. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa komunikasi digital adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan menggunakan media digital. Komunikasi digital mempunyai karakteristik tersendiri, pertama terletak pada proses dalam membentuk, mengemas, dan menyajikan pesan, dimana komunikasi digital memiliki keunggulan dalam hal kecepatan dan kemudahan. Selanjutnya dalam hal daya tarik pesan yang juga jauh lebih unggul pada komunikasi digital karena adanya beragam fitur teknologi yang memungkinkan pesan dikemas dan disampaikan dengan cara-cara yang unik dan menarik [1].

Komunikasi digital dapat berjalan dengan baik jika didukung pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara optimal, hal ini disadari sebagai perwujudan pergerakan terhadap penyampaian informasi secara aktual dan cepat, sehingga memudahkan masyarakat untuk mencari, mempelajari dan mendapatkan informasi yang diinginkan dengan mudah, dimana saja, kapan saja, dan dari siapa saja. Bukti digunakannya Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam interaksi dan komunikasi dizaman ini adalah sumber-sumber layanan informasi digital berupa website dan portal yang menggunakan jaringan internet yang dikelola oleh Pemerintah maupun pihak swasta.

Salah satu contoh konkrit dari layanan informasi publik yang dimaksud diatas adalah Portal Banggai Satu Data yang menjadi materi pada penelitian ini. Portal Banggai Satu Data sendiri adalah yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Banggai untuk mewujudkan Banggai Bangkit, Adil, dan Sejahtera. Platform ini merupakan hasil kerjasama pemerintah Kabupaten Banggai yang diwakili oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dengan berbagi stakeholder.

Banggai Satu Data merupakan bagian dari program nasional yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia pada tanggal 12 Juni 2019. Upaya dalam membangun infrastruktur birokrasi yang solid dan kokoh sendiri sudah dilakukan oleh pemerintah melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 guna mewajibkan seluruh instansi menggunakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau biasa dikenal dengan E-Government (menpan.go.id, 2019). Melalui Portal Banggai Satu Data, pemerintah diharapkan mampu menyediakan data yang bersifat transparan, akuntabel, dan partisipatif guna mendukung rencana, implementasi, dan perbaikan program pembangunan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Portal Banggai Satu Data sebagai layanan informasi publik bagi masyarakat Kabupaten Banggai. Dengan dilakukannya penelitian penulis berharap dapat menjadikan sebagai bahan masukan sekaligus rujukan bagi akademisi khususnya jurusan ilmu komunikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi bahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Portal Banggai Satu Data.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme untuk meneliti kondisi objek yang terjadi secara alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Selanjutnya penulis menggunakan teknik yang juga dikemukakan oleh Sugiyono (2018) yaitu wawancara, observasi, dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Data primer penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi perihal pendapat dan aktivitas 42 Orang Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian (DKISP) Kabupaten Banggai selaku instansi yang bertanggung jawab mengelola Portal Banggai Satu Data, kemudian data sekunder berasal dari penelitian-penelitian yang relevan. Analisis data kembali menggunakan teknik yang diungkapkan oleh Sugiyono (2018), yaitu reduksi data, penyajian data dan menyusun kesimpulan.

3. Kerangka Teori

3.1. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi didunia pemerintahan sangatlah membantu memperbaiki kualitas pelayanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah. Tidak hanya itu peran Teknologi Informasi dan Komunikasi juga meningkatkan efektivitas, efisiensi pelayanan publik, dan sebagai pusat layanan informasi publik bagi masyarakat.

Irwansya (2014) mendefinisikan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut sangat besar dan dapat dijabarkan dalam bentuk pokok-pokok yang tertuang dalam “Buku Putih Teknologi Informasi dan Komunikasi (2006)” yang disusun oleh Kementrian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia seperti dibawah ini :

- Teknologi informasi dan komunikasi dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan berinovasi dengan cara menyediakan kandungan-kandungan informasi yang tertata rapi, mudah diakses, dicari dan ditelusuri oleh semua kalangan yang membutuhkan.
- Teknologi informasi dan komunikasi dapat dipergunakan untuk meningkatkan produktivitas dengan cara menyediakan sistem-sitem aplikasi berbasis teknologi yang dapat melakukan

pengolahan secara otomatis dan real time baik pada peningkatan transaksional, operasional, dan manajerial termasuk pengambilan keputusan.

- Teknologi informasi dan komunikasi dapat dipergunakan untuk menumbuhkan sinergi antar stakeholder yang terkait dengan suatu organisasi atau negara.

Indikator Teknologi Informasi yang terkomputerisasi menurut Oktafianto dan Muslihudin (2016:41) yaitu terdiri dari hardware, software, data, prosedur, dan manusia. Adapun penjelasan indikator teknologi informasi menurut Oktafianto dan Muslihudin (2016:41) adalah sebagai berikut :

- Hardware yaitu terdiri dari komponen input, proses, output dan jaringan.
- Software yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas, dan aplikasi.
- Data mencakup struktur data, keamanan, dan integritas data.
- Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis.
- Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi.

Dari penjelasan indikator teknologi informasi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator teknologi informasi terdiri atas hardware, software, basis data, prosedur, dan manusia sebagai komponen pembentuk teknologi informasi yang canggih.

3.2. Portal Banggai Satu Data

Portal Banggai Satu Data adalah platform yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Banggai untuk mewujudkan Banggai Bangkit, Adil, dan Sejahtera. Platform ini merupakan hasil kerjasama pemerintah Kabupaten Banggai yang diwakili oleh Dinas Komunikasi dan Informatika dengan berbagi stakeholder. Banggai Satu Data merupakan bagian dari program nasional yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia pada tanggal 12 Juni 2019.

Melalui Satu Data, pemerintah diharapkan mampu menyediakan data yang bersifat transparan, akuntabel, dan parsipatif guna mendukung rencana, implementasi, dan perbaikan program pembangunan, dan menjadi pusat layanan informasi publik bagi masyarakat.

4. Temuan dan Pembahasan

Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Portal Banggai Satu Data diteliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang memuat setiap indikator untuk masing-masing point pertanyaan, dimana kemudian dijawab oleh informan, dalam hal ini Sumber Daya Manusia di DKISP Banggai. Adapun berikut ini merupakan hasil penelitian berdasarkan tingkat penerapan indikator TIK Pada portal Banggai Satu Data.

1) Hardware

No.	Indikator	Sub. Indikator	Deskripsi
1.	Hardware	Input & ouput	Pengoperasian dan pemanfaatan Portal Banggai Satu Data, membutuhkan perangkat keras, sehingga dapat dikelola dan diakses dengan efektif dan efisien, baik oleh operator maupun masyarakat.
		Proses	Portal Banggai Satu Data sangatlah mudah digunakan, hanya dengan mengetik beberapa klik, masyarakat dapat mengakses informasi maupun data yang dibutuhkan dengan mudah disemua perangkat contohnya laptop, handphone atau tablet. Portal ini bisa diakses melalui https://data.banggaikab.go.id/
		Jaringan	Pengoprasian portal banggai satu data membutuhkan jaringan yang kuat, agar dapat berjalan dengan baik dan mudah diakses oleh masyarakat.

Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam hal ini hardware, pada Portal Banggai Satu Data telah diterapkan dan berperan sangat baik pada Pengoprasian Portal Banggai Satu Data, dimana

dari hasil wawancara dengan 42 orang informan, 41 orang yang setuju bahwa hardware telah digunakan secara optimal pada Portal Banggai Satu Data.

2) Software

No.	Indikator	Sub. Indikator	Deskripsi
1.	Software	Operasi	Dalam mengoperasikan Portal Banggai Satu Data membutuhkan perangkat lunak. Hal ini agar dapat membuat sistem operasi yang digunakan dapat berjalan dengan lancar
		Utilitas	Perangkat lunak yang digunakan pada portal ini, terus dikembangkan agar meminimalisir terjadinya masalah pada saat dioperasikan, seperti lambatnya respon saat di akses (Slow Loading)
		Aplikasi	Dalam mengakses Portal Banggai Satu Data menggunakan aplikasi browsing internet seperti Chrome, Modzilla, dll.

Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi berikutnya adalah adanya peran software dalam mengoperasikan Portal Banggai Satu Data, dimana dari 42 orang informan, semuanya setuju bahwa software berperan pada pengelolaan Portal Banggai Satu Data.

3) Data

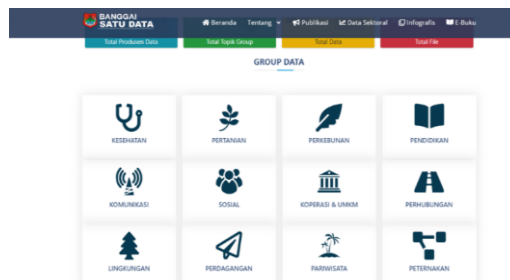
No.	Indikator	Sub. Indikator	Deskripsi
1.	Data	Struktur Data	Portal Banggai Satu Data ini berisi data dari setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Banggai. Hanya saja, belum semua informasi yang berasal dari setiap OPD di lingkungan pemerintahan Kabupaten Banggai terintegrasi pada Portal Banggai Satu Data.
		Keamanan	Portal Banggai Satu Data memiliki sistem keamanan berupa model persandian yang terjamin kerahasiaannya.
		Integritas Data	Portal Banggai Satu Data berisi informasi terkait kegiatan pemerintah daerah dalam bentuk berita, infografis, data aset, dan data sektoral yang teruji validitasnya.



(Gambar Data Aset)



(Gambar Data Sektoral)



(Gambar Infografis)

Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi berikutnya adalah adanya peran data dalam mengoperasikan Portal Banggai Satu Data, dimana beberapa data yang dimaksud terdapat data aset, data sectoral dan infografis. Data aset adalah data yang memuat informasi mengenai barang yang dikelola pemerintah daerah, kemudian data sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya untuk memenuhi kebutuhan pemerintah daerah, dan infografis sendiri adalah visualisasi informasi yang penting untuk diketahui masyarakat. Jadi dari 42 orang informan, semuanya setuju bahwa software berperan pada pengelolaan Portal Banggai Satu Data.

4) Prosedur

No.	Indikator	Sub. Indikator	Deskripsi
1.	Prosedur	Dokumentasi	Informasi dan data pada Portal Banggai Satu data dilampirkan dengan gambar sebagai pelengkap ataupun pendukung dari informasi yang diunggah dalam portal tersebut
		Prosedur Sistem	Portal ini memiliki prosedur dalam pengumpulan, pengelolaan, hingga pengunggahan data. Prosedur demikian didasarkan pada Peraturan Bupati Banggai Nomor 65 Tahun 2021 tentang Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten.
		Buku Petunjuk Operasi dan Teknis	Portal Banggai Satu Data juga memiliki regulasi yang secara spesifik mengatur pengelolaannya dalam peran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini telah disampaikan oleh Presiden Joko Widodo saat menetapkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (Perpres SDI).

Indikator Teknologi Informasi dan Komunikasi berikutnya adalah adanya peran prosedur dalam mengoperasikan Portal Banggai Satu Data, dimana dari 42 orang informan, semuanya setuju bahwa prosedur berjalan dengan baik pada pengelolaan Portal Banggai Satu Data.

5) Manusia

Dalam pengelolaannya Portal Banggai Satu Data memiliki pembagian tugas tenaga sumber daya manusia, hal ini guna saat mengoperasikan Portal Banggai Satu Data dapat lebih efektif dan efisien, karena ditangani oleh sumber daya manusia yang kompeten sesuai bidangnya.

Saat proses menjalankan Portal Banggai Satu Data, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (DKISP) Kabupaten Banggai, bertanggung jawab sebagai pengelola dari sisi Teknologi Informasi dan Komunikasinya, kemudian untuk informasi pada masing-masing halaman dikelola oleh instansi terkait, sehingga Portal Banggai Satu Data dapat menyajikan informasi-informasi yang kredibel dari setiap OPD di lingkungan pemerintahan Kabupaten Banggai. Pembagian tugas tenaga sumber daya manusia terdiri dari jurnalis, ahli statistika, admin, tenaga IT (*Information and Technology*) dan ahli desain grafis.

5. Penutup

Berdasarkan penelitian, analisis serta pembahasan yang dilakukan dan dituangkan peneliti pada artikel ini, diperoleh kesimpulan bahwa secara signifikan, Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat berperan pada pengelolaan Portal Banggai Satu Data, baik dari segi penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak, peran Sumber Daya Manusia yang kompeten dibidang pengelolaan informasi maupun teknologi telekomunikasi, serta standarisasi dan regulasi dalam melakukan publikasi.

Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Portal Banggai Satu Data sebagai Layanan informasi Publik bagi Masyarakat Kabupaten Banggai dilaksanakan dengan sangat baik.

References

- [1] R. K. A. & Rusmana, "KOMUNIKASI DIGITAL BERBENTUK MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BAGI KEPALA, PUSTAKAWAN, DAN TENAGA PENGELOLA PERPUSTAKAAN SEKOLAH / MADRASAH DI DESA KAYU AMBON, KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT," 2017.
- [2] Sugiyono, Metode Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta, 2018.

-
- [3] E. dan J. V. M. Irwansya, Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta. 2014.
- [4] K. Kadiman, "Buku Putih Teknologi Informasi dan Komunikasi," 2006.
- [5] dan M. Oktafianto and Muslihudin, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML - Muhamad Muslihudin, Oktafianto - Google Buku," Anal. dan Peranc. Sist. Inf. Menggunakan Model Terstruktur dan Uml, p. 11, 2016.